

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komoditi peternakan unggas di Indonesia saat ini mulai berkembang sangat pesat dengan baik. Kemajuan perusahaan unggas di Indonesia ini terbukti dengan berdirinya perusahaan peternakan unggas modern, baik itu dalam pemeliharaan ternak, produksi pakan unggas, maupun dalam bidang breeding. Meningkatnya kemajuan peternakan unggas di Indonesia merupakan peluang yang sangat baik bagi perusahaan pembibitan karena tanpa adanya produksi DOC dari suatu perusahaan pembibitan, maka peternak akan kesulitan dalam menjalankan usahanya. Produksi sebuah perusahaan peternakan sangat berhubungan dengan kualitas dan kuantitas bibit ayam yang digunakan. Bibit yang baik dapat diperoleh dari perusahaan pembibitan (breeding farm) yang memiliki prinsip dan manajemen yang benar. Peternakan pembibitan selalu berusaha untuk menghasilkan telur fertile dengan daya tetas yang tinggi. Produksi yang baik dengan fertile serta daya tetas yang tinggi dihasilkan dari pemeliharaan yang baik. Terutama pada masa starter.

Manajemen pada masa starter akan mempengaruhi fase – fase pada berikutnya yaitu fase growing dan laying. Keberhasilan dalam berternak broiler dapat ditentukan oleh bibit, pakan serta manajemen. Tiga aspek tersebut sangat berpengaruh dalam keberlangsungan berternak broiler. Ketersediaan diperoleh dari usaha pembibitan atau hatchery dan breeding. Usaha pemeliharaan terbagi dari usaha pure line, greet grand parent stock, grand parent stock, parent stock. Usaha pemeliharaan parent stock broiler merupakan pemeliharaan broiler dengan tujuan untuk menghasilkan telur tetas yang fertile dan menjaga DOC yang nantinya akan ditetaskan di hatchery sehingga dapat menghasilkan bibit yang berkualitas. Teknologi yang berkembang yaitu system perkandangan, manajemen pemberian pakan dan minum, manajemen kesehatan, serta didukung oleh pekerja yang terampil. System perkandangan yang digunakan dalam pemeliharaan parent stock broiler adalah kandang tertutup atau closed house. Menurut Cahyono (200) kandang dengan system closed house dapat menjamin keamanan biologis pada

ayam seperti, kontak dengan organisme, terdapat system ventilasi yang baik sehingga membuat suhu didalam kadang lebih rendah daripada suhu diluar kandang, kelembapan, kecepatan angin dan cahaya didalam kandang dapat diatur sehingga dapat menciptakan kondisi yang nyaman bagi ayam dan dapat menghindari stress pada ayam.

PT Cipta Terang Unggul merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang pembibitan dengan komoditi broiler yang menggunakan system kandang tertutup atau closed house. Manajemen pemeliharaan fase laying harus dilakukan dengan benar sesuai Standart Operational Procedure (SOP) yang sudah ditetapkan pada perusahaan. SOP tersebut mewajibkan setiap individu untuk dapat melaksanakan pemeliharaan dengan baik dan benar mulai dari manajemen perkandangan, pemberian pakan, pencahayaan, kesehatan, dan biosecurity, dan juga dapat menghindari dari kerusakan peralatan serta keselamatan dalam bekerja. Semua itu dilakukan agar bertujuan memperoleh produksi telur yang tinggi dan fertile sesuai dengan target produksi yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis memuat judul Praktek Kerja Lapang dengan “Manajemen biosecurity dan penanganan limbah fase laying di PT. Cipta Terang Unggul Kediri”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Setelah melakukan Praktek Kerja Lapang mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami manajemen pemeliharaan parent stock broiler fase laying
2. Memahami manajemen perkandangan parent stock broiler fase laying.
3. Memahami manajemen pengendalian penyakit parent stock broiler fase laying.
4. Memahami manajemen pemberian pakan dan minum parent stock broiler fase laying.
5. Memahami program pencahayaan parent stock broiler fase laying.
6. Memahami penanganan telur tetas parent stock broiler fase laying.

Setelah melakukan Praktek Kerja Lapang mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan parent stock broiler fase laying.
2. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan parent stock broiler fase laying
3. Mahasiswa dapat memahami program pencahayaan parent stock broiler fase laying.
4. Mahasiswa dapat memahami penanganan telur tetas parent stock broiler fase laying.

1.2.2 Manfaat kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah:

1. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pembibitan.
2. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pembibitan.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

- a. Lokasi Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL).

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Cipta Terang Unggul farm 2. Desa Jeruk Gulung, Kandangan Kediri.

- b. Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL).

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Cipta Terang Unggul farm 2. Desa Jeruk Gulung, Kandangan Kediri. selama 60 hari dimulai pada Tanggal 20 Oktober – 20 Desember 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan PKL PT. Cipta Terang Unggul farm 2. Desa Jeruk Gulung, Kandangan Kediri adalah dengan partisipasi aktif dengan melakukan kegiatan rutin yang ditetapkan

perusahaan dan melakukan pencatatan data Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara langsung dengan karyawan maupun staff perusahaan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Data skunder diperoleh dari catatan perusahaan. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan dengan pustaka, kemudian disusun menjadi sebuah Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).